

Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar

Mia Mahromiyati¹, Dilla Fadhillah², Sumiyani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: mia.mahromiyati13@gmail.com¹, dilla.umat@gmail.com², sumiyani.kinanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kebiasaan membaca siswa kelas V di SDN Patramanggala II. 2) hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas V di SDN Patramanggala II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Patramanggala II. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kebiasaan membaca siswa kelas V di SDN Patramanggala II masih dalam kategori kurang dikarenakan masih sedikit siswa yang sadar akan pentingnya membaca. 2). Hasil kebiasaan membaca berhubungan dengan hasil kemampuan menulis teks narasi siswa. Hasil kebiasaan membaca menunjukkan kebiasaan membaca masih dalam kategori kurang, begitupula hasil kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V yang juga menunjukkan masih berada pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks narasi.

Kata kunci: Kebiasaan Membaca, Kemampuan Menulis Teks Narasi

Abstract

This study aims to describe: 1) the reading habits of fifth grade students at SDN Patramanggala II. 2) the relationship between reading habits and the ability to write narrative texts in fifth grade students at SDN Patramanggala II. This study uses quantitative research methods. The subjects in this study were all fifth grade students at SDN Patramanggala II. In this study, the data collection techniques used were tests, questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that: 1) the reading habits of fifth grade students at SDN Patramanggala II are still in the poor category because there are still few students who are aware of the importance of reading. 2). The results of reading habits are related to the results of students' ability to write narrative texts. The results of reading habits show that reading habits are still in the poor category, as well as the results of the fifth grade students' ability to write narrative texts which also show they are still in the poor category. This shows that there is a relationship between reading habits and the ability to write narrative texts.

Keywords: Reading Habits, Ability To Write Narrative Text

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk kelangsungan hidup di masa depan. Pendidikan seperti sebuah kebutuhan yang juga harus dipenuhi untuk meraih cita-cita. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar peserta didik diberi sejumlah materi atau mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu wajib yang ada di semua jenjang pendidikan, baik itu di sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang harus

dilaksanakan. Terdapat empat keterampilan berbahasa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Karangan narasi merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia. Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan sebuah cerita atau peristiwa yang disusun secara sistematis atau berurutan sesuai waktunya. Menurut (Dalman 2020) karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Membaca merupakan salah satu pembelajaran penting yang tertuang dalam UU. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5. Membaca sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi. Informasi tersebut dapat berupa pesan penting atau pengetahuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas yang dilakukan di SDN Patramanggala II, dapat diketahui bahwa masih sedikit siswa yang gemar dalam membaca, dan juga untuk kegiatan menulis karangan siswa masih kesulitan dalam menentukan apa yang akan dituangkan dalam bentuk tulisannya. Siswa juga masih kurang bisa dalam menentukan alur untuk tulisannya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe studi korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Mawardi (2019) studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes, Angket, dan Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan lembar Tes dan Angket kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar kerja yang telah disesuaikan dengan penilaian tes dan angket yang digunakan. Dalam lembar penilaian angket peneliti menggunakan 4 indikator penilaian yaitu frekuensi membaca, minat membaca, strategi membaca, dan jenis bacaan. Sedangkan pada lembar penilaian tes peneliti menggunakan 5 aspek penilaian yaitu tema, tokoh cerita, plot atau alur cerita, gaya atau tata bahasa, dan deskripsi cerita. Pada penilaian indikator angket menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang memiliki kategori sangat baik, sebanyak 7 siswa dengan kategori baik, kategori cukup sebanyak 9 siswa, kategori kurang sebanyak 10 siswa, dan kategori sangat kurang sebanyak 6 siswa. Dengan hasil angket di atas, maka tingkat kebiasaan membaca siswa SDN Patramanggala II termasuk kedalam kategori kurang. Selain itu pada indikator penilaian tes kemampuan menulis teks narasi terdapat 1 orang siswa yang memiliki kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 4 siswa, kategori cukup sebanyak 3 siswa, kategori cukup sebanyak 9 siswa, dan kategori sangat kurang sebanyak 17 siswa. Berdasarkan hasil penilaian tes di atas, maka tingkat kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas V SDN Patramanggala II termasuk dalam kategori sangat kurang.

Hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas V SDN Patramanggala II secara umum dapat dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel frekuensi terbanyak yaitu sebesar 29,4% dengan kategori kurang. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa kurangnya kesadaran siswa kelas V SDN Patramanggala II terhadap kebiasaan membaca.

Sedangkan hasil analisis data kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Patramanggala II dapat dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel dengan frekuensi terbanyak yaitu sebesar 50% dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang bisa mengembangkan soal cerita yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa hasil dari variabel (X) kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel (Y) kemampuan menulis teks narasi pada siswa SDN Patramanggala II. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi product moment sebesar 0,868 dibandingkan dengan r tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sesuai dengan hasil olah data di atas, dapat dilihat bahwa kebiasaan membaca siswa kelas V SDN Patramanggala II masih kurang baik, begitupula dengan kemampuan menulis mereka yang masih kurang baik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan data kebiasaan membaca dari 34 siswa kelas V SDN Patramanggala II, dapat diperoleh nilai rata-rata 67,5. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan membaca siswa termasuk dalam kategori kurang karena berada dalam interval 61-66.
2. Berdasarkan data kemampuan menulis teks narasi dari 34 siswa kelas V SDN Patramanggala II, diperoleh nilai rata-rata 48,4. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa berada dalam kategori sangat kurang karena berada pada interval 40-46.
3. Pada hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks narasi dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,868 > 0,339$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hidayat, M. (2021). Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental. Yogyakarta: Deepublish.
- Dalman, M. (2018). Keterampilan Membaca (Cetakan ke-1 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Dalman, M. (2020). Keterampilan Menulis (Cetakan ke-6 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Destiyanti, A. Z. (2017). Korelasi antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Bandar Lampung. hal. 19. Dipetik Februari 21, 2022, dari http://repository.radenintan.ac.id/2239/1/Skripsi_Full_Afifah.pdf
- Jannah Diar Miftachul, M. T. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Dipetik Februari 17, 2022, dari <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350/pdf>
- Fadhillah Dilla, M. H. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hatmo, K. T. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Klaten: Lakeisha.
- Jaya, I. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: QUADRANT.
- Kosasih, M. D. (2020). Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan (Cetakan ke-2 ed.). Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mawardi, S. M. (2019). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Samudra Biru.
- Nurhadi. (2018). Teknik Membaca (Cetakan ke-2 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Puput Agustiningtyas, J. S. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Dipetik Februari 17, 2022, dari <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/454>
- Retno Utami, S. (2018). Panduan Terampil Membaca. Surakarta: CV Teguh Karya. Dipetik Februari 1, 2022

Syah, M. (2018). Psikologi Belajar (Cetakan ke-14 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta.